

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Objek Penelitian adalah pokok permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perencanaan bisnis dengan melihat empat aspek yaitu, aspek pemasaran, aspek operasi, aspek keuangan dan aspek sumber daya manusia. Rencana lokasi dari penelitian ini berada di Semarang.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian
- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi (*File Research*)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *File Research* dengan metode dokumentasi yaitu data harga jual dari pesaing, harga bahan baku.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan

cara pengamatan dan pencatatan mengenai kondisi pesaing dan data terkait dengan aspek pasar yang dilakukan selama bulan September-Oktober 2019.

### 3. Survey (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet, (Sugiyono (2016) dikutip dalam Ghaffar (2017). Dalam penelitian ini kuesioner akan disebarakan kepada responden yang berada di Wilayah Semarang Barat, yaitu konsumen mebel di salah satu toko mebel di Semarang Barat dengan nama “Toko Mebel Datanci” sebanyak 30 responden.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. Metode analisis kualitatif

Menurut Sugiyono (2008) dikutip dalam Fadilllah (2017). Metode analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi deskripsi kalimat yang menjelaskan mengenai hasil data yang diperoleh. .

Data analisis kualitatif didapat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden masyarakat di Kota Semarang.

## 2. Metode analisis kuantitatif

Menurut Sugiyono (1999) dikutip dalam Mickhael (2016). Data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dengan angka, dapat diukur dan dihitung secara langsung. Data analisis kualitatif didapat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden di salah satu toko mebel di Kota Semarang.

Berikut ini adalah metode analisis yang diterapkan pada aspek-aspek dalam rancangan bisnis daur ulang botol plastik bekas CV Semar Plastik:

- a. Aspek Pasar dan Pemasaran dihitung dengan metode kuantitatif dalam proses segmenting, targeting dan positioning untuk mengetahui banyaknya pengguna produk daur ulang sampah botol plastic bekas.
- b. Aspek Sumber Daya Manusia dihitung dengan metode kuantitatif, yaitu jumlah tenaga kerja yang akan dipakai dalam bisnis daur ulang sampah botol plastic bekas CV Semar Plastik.
- c. Aspek Produksi dan Operasi dinilai dengan menggunakan metode kualitatif terkait dengan analisis layout dan tingkat keefisienan dalam produksi.
- d. Aspek Keuangan dinilai dengan metode kuantitatif terkait biaya modal, Net Present Value, Internal Rate of Return, Payback Period, dan Profitability Index.

Berdasarkan Teknik analisis data diatas, maka bisnis daur ulang sampah botol plastik CV Semar Plastik dapat dikatakan layak apabila,

1.  $PP = (\text{Nilai Investasi} / \text{Kas Bersih}) \times 1 \text{ tahun}$

Semakin cepat, semakin baik.

2.  $NPV = \text{present cash inflow} - \text{present value investasi}$  Sebuah proyek usaha akan diterima apabila  $NPV \geq 0$

$$\text{Net Present Value} = NPV \text{ Proceed} - PV \text{ Outlay}$$

3. Menurut Djakman (2000: 313) dikutip dalam Muhammad Faishol Rochman (2018) kriteria keputusan dengan menggunakan indeks keuntungan adalah menerima proyek jika *Profitability Index* lebih besar atau sama dengan 1,00 dan menolak proyek jika *Profitability Index* kurang dari 1,00

***Profitability Indeks = PV Proceed / PV Outlays***

4. Sebuah proyek usaha akan diterima apabila  
 $IRR \geq \text{cost of capital}$

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

$i_1$  = Tingkat bunga yang menghasilkan NPV+

$i_2$  = Tingkat bunga yang menghasilkan NPV-

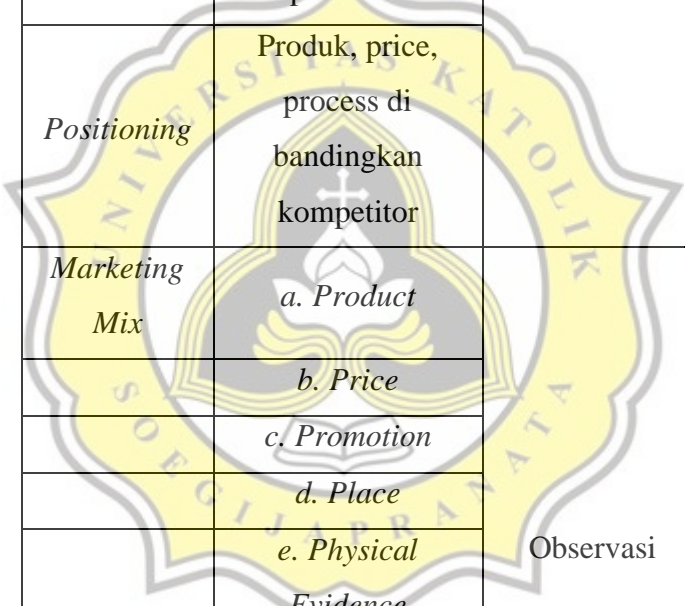
$NPV_1$  = NPV+

$NPV_2$  = NPV-

Kriteria kelayakan usaha:

1. PP < 5 tahun maka layak.
2. NPV positif maka layak.
3. PI > 1 maka layak.
4.  $IRR < \text{tingkat suku bunga}$  maka layak.

**Tabel 3-0-1 Jenis dan Sumber Data**

<b>Aspek yang diteliti</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Metode Pengumpulan</b>	<b>Sumber</b>	<b>Jenis Data</b>	
Aspek Pasar	<i>Segmenting</i>	Kebutuhan pasar yang akan dilayani	<i>Survey</i>	Calon pembeli yang akan dilayani	Primer	
	<i>Targeting</i>	Memilih segmen yang paling potensial		Data segmenting		
	<i>Positioning</i>	Produk, price, process di bandingkan kompetitor		Kompetitor daur ulang sampah plastik		
	<i>Marketing Mix</i>	<i>a. Product</i>		<i>Observasi</i>	Produkpesaing	
		<i>b. Price</i>			Harga pesaing	
		<i>c. Promotion</i>			Promosipesaing	
		<i>d. Place</i>			Lokasi pesaing	
		<i>e. Physical Evidence</i>			Peralatan	
		<i>f. People</i>			Keterampilan karyawan kompetitor	
		<i>g. Process</i>			Transaksi kompetitor	
Aspek Operasional	Lokasi	Lokasi untuk mendirikan usaha	Obeservasi	Lokasi pesaing	Primer dan sekunder	
	Biaya	Biaya promosi		Beberapa media		

	Operasional	(brosur, kartu nama)		percetakan di Semarang	
		Peralatan		Toko Bahan bangunan dan Toko ATK	
	Investasi	Tanah, bangunan		Jalan Permata Kenanga, Semarang Utara, kota Semarang	
	HPP	a. Tenaga kerja		UMR Kota Semarang	
		b. Overhead		Perhitungan berdasarkan estimasi saat penggunaan operasional PLN, PDAM, Internet, Telepon	
		c. Bahan baku dan penolong		Tempat pengumpulan sampah plastik (rosok)	
	<i>Lay out</i>	Tata letak ruangan bisnis		Kondisi tata letak ruangan kompetitor	
Aspek SDM	<i>Job description</i>	Posisi jabatan, kewajiban, kondisi pekerjaan, bahaya-bahaya	Obeservasi	Kompetitor	Data Primer
	<i>Job</i>	Pendidikan,		Kompetitorbisnis	

	<i>spesification</i>	pengalaman, keterampilan fisik, keterampilan komunikasi, karakteristik			
	Struktur organisasi	Menggambarkan struktur peran dan tanggung jawab karyawan	Kompetitor bisnis		
Aspek Keuangan	Kebutuhan dana	Modal sendiri	Aset pribadi	Data Sekunder	
	Laporan keuangan	neraca	Prakiraan pendapatan dan pengeluaran		
		Arus kas	Prakiraan aliran kas pada bisnis		
		L / R			
	Analisis kelayakan bisnis	<i>Net present value</i>	Perhitungan kuantitatif	Prakiraan laporan keuangan	
		<i>Payback period</i>		Prakiraan laporan keuangan	
		<i>Profitability Index</i>		Prakiraan laporan keuangan	
		<i>Internal Rate of Return</i>		Prakiraan laporan keuangan	